

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KENDALI DIRI  
SISWA YANG DIREMEDIAL DI SMAN 2 TAMBANG KELAS XI IPS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nopri Baberta 1) Syiardi Yusuf 2) Zulpan Zaam

1) Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email:

[Nopri.Baberta@yahoo.co.id](mailto:Nopri.Baberta@yahoo.co.id)

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP  
Universitas Riau

**ABSTRAK.**

This study aims to describe the self-control remedial students at SMAN 2 Mine in the Academic Year 2012/2013 before being held kelompok. Based on background and guidance on the symptoms of the problem, then the issue of this study is: To know the description of self-control student who remedial SMA Lesson 2 Mine Year 2012/2013 was held after the group counseling. To find the difference before and after the counseling held on self-control group of student who remedial in SMAN 2 Mine academic year 2012/2013. To determine the effect of group counseling on self-control remedial student at SMAN 2 Mine of the school year 2012/2013. Results of this study are expected to help students of SMA Negeri 2 Mine Year Lessons 2012/2013 for consideration in arranging a program for students who experience problems in remedial control of yourself. Population is the whole object subject of this study population penelitian. In the author's eleventh grade students of SMA Negeri 2 Mine IPS Academic Year 2012/2013 with 122 students and a number. Samples are: in this study the authors use purposive sampling random sampling mean conformity with their requirements of the student sample diperlukan. Kendali Yag remedial at SMAN 2 Mine medium category (56.86) high (37.25%) and low categories (5.89%) which can be centered on their recommendations of this study follows: the correlation: 0.53 then the determinant coefficient 2: 0.280. means that the influence of the self-control group counseling students is 72% influenced by other factors.

Keywords: Bkp, self-control and remedial

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan sangatlah penting, karena persaingan dunia kerja kedepannya berorientasi terhadap pendidikan dan kualitas sumber daya Manusia yang berdasarkan kemampuan dan skill, sehingga persaingan dunia kerja dinilai dari kemampuan individu. Pendidikan merupakan prioritas utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas

sumberdaya manusia, karena akan mempengaruhi pola pikir dan perubahan tingkat mental anak, dan kehidupan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Factor endogen adalah factor yang di pengaruhi oleh bawaan individu semenjak dalam kandungan hingga kelahiran. Jadi factor endogen merupakan pfaktor keturunan atau bawaan. Oleh karna itu individu yang terjadi karena pertemuan ovum dari ibu dan sperma dari ayah. Maka tidalah mengherankan kalau factor endogen yang di bawa oleh individu itu mempunyai sipat- sipat seperti orang tua nya. Seperti pepatah Indonesia mengatakan “ air dicucuran akhirnya jatu dipelimbahan juga” ini berarti bahwa sipat- sipat dari seseorang itu meninggalkan sipat- sipat dari orang tua.

Kendali diri secara umum “ **James F Calhaun dan Joan Ross Acocella (1995 : 130)** adalah “ pengaruh sekarang terhadap dan peraturan tentang : fisiknya , tingkah laku dan proses- proses psikologisnya. Dengan kata lain kendali diri merupakan suatu proses yang mengikuti kendali dirinya “

Sedangkan menurut **Thoressen dan Mahoney ( 1974 )** dalam **James F. Calhaun dan joan ross Acucella ( 1975 : 158 )** adalah sesuai dengan batasan – batasan tertentu yaitu : seorang menggunakan kendali diri nya bila, demi tujuan jangka panjang, dia dengan sengaja menghindari melakukan yang bias di kerjakan atau yang segera memuaskannya yang tersedia secara bebas baginya, tetapi menggantinya dengan prilaku yang biasa atau menawarkan kesenangan yang tidak segera di rasakan lebih lanjut, **Michael Rosenbaun (1980)** dalam

**James F. Calhaun dan joan ross Acucella (1975 : 183 )** telah mengembangkan instrument alat ungkap kendali diri sendiri supaya jangan cemas, menghilangkan kebiasaan buruk, dan hati - hati dalam melakukan kegiatan / keputusan.

Adapun yang melatar belakangi kurang baiknya kendali diri siswa didalam lingkungan sekolah sebagai berikut :

- a. Siswa yang malas belajar
- b. Cepat merasa bosan
- c. Galau
- d. Tidak tenang dalam belajar
- e. Suka menyendiri
- f. Suka mendongkol
- g. Suka menantang

Untuk itu diharapkan kepada setiap guru sebagai tenaga pendidik untuk merubah sikap siswa kearah yang lebih baik melalui proses belajar di sekolah. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan adalah adanya perubahan prilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Untuk menjaga dan meningkatkan sikap siswa, sekolah memiliki layanan bimbingan konseling. Salah satu layanan yang bisa dimanfaatkan oleh guru pembimbing dalam rangka merubah sikap siswa terhadap guru adalah dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

**Menurut Prayitno (1995)** bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan untuk membantu individu (peserta didik) dalam pembahasan dan

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KENDALI DIRI SISWA YANG  
DIREMEDIAL DI SMAN 2 TAMBANG KELAS XI IPS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok. Keuntungan dari layanan konseling kelompok yaitu berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, belajar dari orang lain, kerja kelompok, rasa toleransi, rasa percaya diri, dan peningkatan tanggung jawab “.

Dari pengertian bimbingan kelompok tersebut, penulis merasa bimbingan kelompok sangat cocok dilaksanakan untuk mengurangi kendali diri yang kurang baik terhadap diri siswa.

Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul " PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KENDALI DIRI SISWA YANG DIREMEDIAL DI SMA NEGERI 2 TAMBANG KELAS XI IPS TAHUN PELAJARAN 2012/2013 “.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran tentang kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diadakan bimbingan kelompok? (2) Bagaimanakah gambaran tentang kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sesudah diadakan bimbingan kelompok? (3) Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diadakan bimbingan kelompok terhadap kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013? (4) Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui gambaran kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diadakan bimbingan kelompok. (b) Untuk mengetahui gambaran kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sesudah diadakan bimbingan kelompok. (c) Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diadakan bimbingan kelompok terhadap kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013. (d) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap kendali diri siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian adalah : (a) Membantu siswa SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 untuk mengurangi kendali diri negatif didalam lingkungan sekolah. (b) Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait terutama orang tua dalam rangka meningkatkan landasan kendali diri anaknya. (c) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis. (d) Manfaat bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan atau salah satu referensi dalam upaya untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu kendali diri siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok ( $X_1$ ) dan siswa yang diremedial siswa sesudah diadakan konseling kelompok ( $X_2$ ).

Untuk menghindari salah pengertian terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut: Menurut Prayitno (1995) bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan untuk membantu individu (peserta

didik) dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok. Keuntungan dari layanan bimbingan kelompok yaitu berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, belajar dari orang lain, kerja kelompok, rasa toleransi, rasa percaya diri, dan peningkatan tanggung jawab “.

Menurut **James F. Calhoun dan Joan Ross Accocela (1995: 130)** kendali diri adalah pengaruh seseorang terhadap fisik, tingkahlaku dan proses psikologisnya.

Berdasarkan menurut pendapat ahli tersebut penulismenyimpulkan bahwa kendali diri adalah kemauan atau pungsi jiwa untuk mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam diri individu.

Kendali diri dalam penelitian ini terdiri dari tiga tipe seperti yang dibilang **kartini kartino (1980 : 86 )** yaitu : tipe penurut, tipe negasi yang permanen, tipe kompensasi.

Kendali diri merupakan pengaruh seseorang melalui fisiknya dan dibawa melalui kemauan atau pungsi jiwa untuk mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam diri individu .

Menurut **Prayitno (1995)** bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan untuk membantu individu (peserta didik) dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok. Keuntungan dari layanan bimbingan kelompok yaitu berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, belajar dari orang lain, kerja kelompok, rasa toleransi, rasa percaya diri, dan peningkatan tanggung jawab “.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah suatu ilmu yang membahas tentang cara-cara atau usaha untuk menemukan dan mencari kebenaran dengan upaya mengumpulkan dan menganalisa data untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : metode “*Quasi Eksperimen*” atau eksperimen semu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui gambaran kendali diri siswa SMAN 2 Tambang sebelum dan sesudah konseling kelompok di kelas XI ips SMAN 2 TAMBANG Tahun Pelajaran 2012 / 2013, terlebih dahulu dicari tolak ukur dengan menggunakan kurva normal oleh “ Phopan dan Sirotnik (dalam R. Arlizon 1995 : 10) “, cara yang di tempuh adalah dengan membuat rentang skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Dengan demikian rentang skor gambaran kendali diri siswa di sekolah setiap kategori adalah :

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KENDALI DIRI SISWA YANG  
DIREMEDIAL DI SMAN 2 TAMBANG KELAS XI IPS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

- Kategori Tinggi = > 24
- Kategori Sedang = 19 - 24
- Kategori Rendah = < 19

**Tabel 3 : kendali dirisiswa di sekolah yang diremedial**

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1	Tinggi	<24	13,3%
2	Sedang	19 – 24	74,4 %
3	Rendah	>19	13,3 %

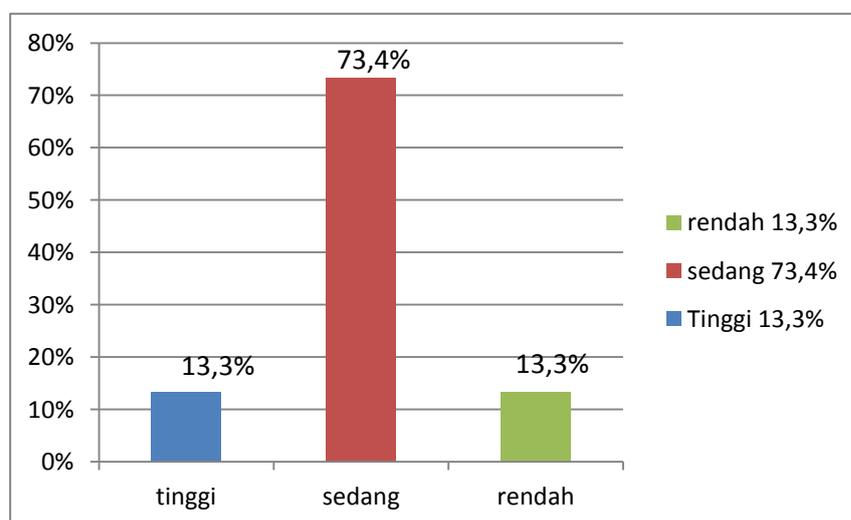
**Sumber : Data Olahan Peneliti 2012 / 2 013**

**1. Gambaran kendali diri siswa di kelas XI IPS SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan bimbingan kelompok.**

**Tabel 4 : Gambaran kendali diri Siswa Sman 2 Tambang Sebelum diberikan bimbingan Kelompok**

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>24	4	13,3%
2	Sedang	19 – 24	22	73,4 %
3	Rendah	<19	4	13,3 %
<b>Jumlah</b>			30	100 %

**Sumber : Data Olahan Peneliti 2012 / 2013**



**Grapik kendali diri sebelum bimbingan kelompok.**

Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan angket kendali diri siswa sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang mana ditemukan berkategori tinggi sebanyak 4 orang (13,3 % ), kategori sedang sebanyak 22 orang ( 73,4 % ), yang tergolong kategori rendah sebanyak 4orang (13,3 % ). Dengan demikian

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KENDALI DIRI SISWA YANG  
DIREMEDIAL DI SMAN 2 TAMBANG KELAS XI IPS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

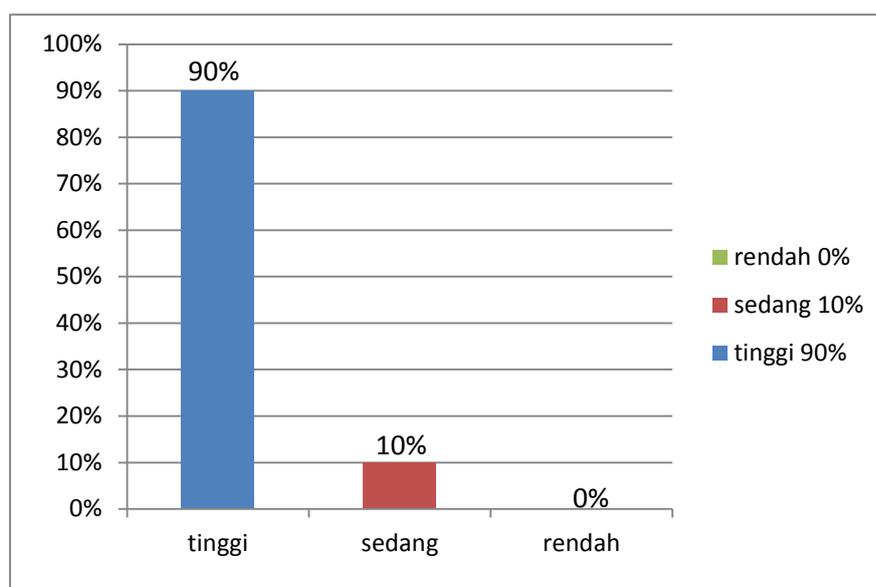
dapat disimpulkan bahwa tingkat kendali diri siswa di kelas XI IPS SMA NEGERI 2 Tambang sebelum diberikan layanan konseling kelompok berkategori sedang.

**2. Gambaran kendali diri siswa di kelas XI IPS SMA NEGERI 2 Tambang Tahun Pelajaran 2012/2013 sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.**

**Tabel 5 : Gambaran kendali diri Siswa Sman 2 Tambang Sesudah diberikan bimbingan kelompok Kelompok.**

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>24	27	90 %
2	Sedang	19 – 24	3	10 %
3	Rendah	<19	0	0%
<b>Jumlah</b>			20	100 %

**Sumber : Data Olahan Peneliti 2012 / 2013**

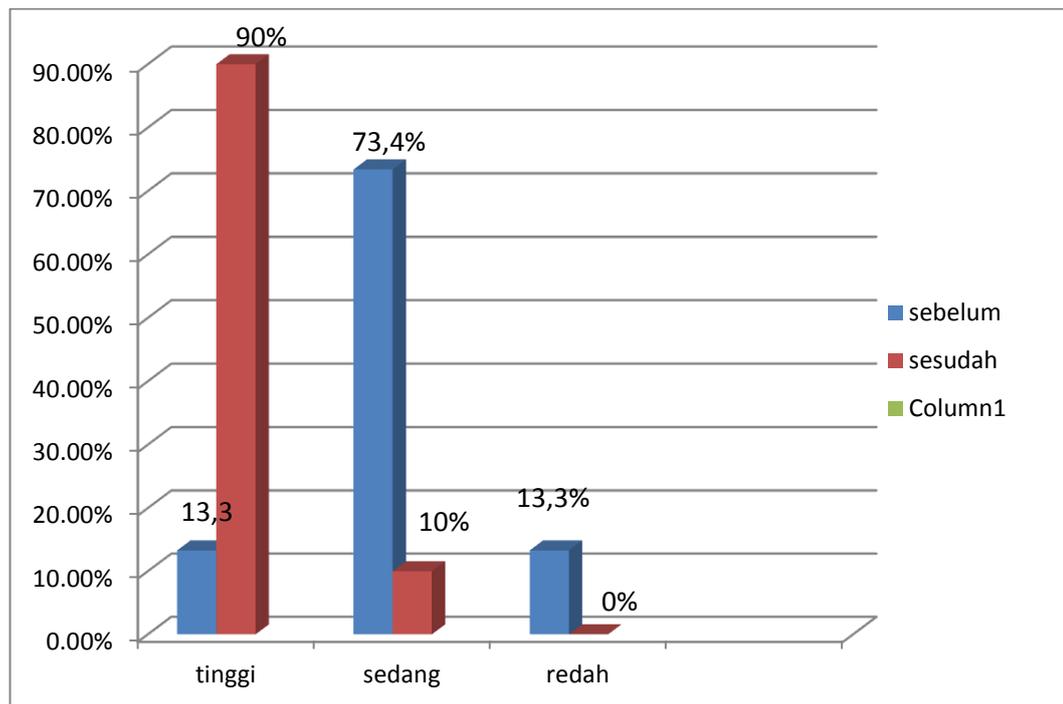


**Grapik kendali diri siswa sesudah bimbingan kelompok.**

Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan angket kendali diri siswa sesudah bimbingan kelompok yang mana ditemukan berkategori tinggi sebanyak 27 orang (90%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10%) dan kategori rendah 0 orang (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendali diri siswa di kelas XI IPSSMA NEGERI 2 Tambang sesudah diberikan bimbingan kelompok berkategori tinggi.

**3. Perbedaan Konseling Kelompok Terhadap kendali diri Siswa Dikelas XI IPS SMA NEGERI 2 Tambang sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.**

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji "t" adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 30 orang siswa (responden) dalam menjawab angket tentang kendali diri siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok di SMAN 2 Tambang. Data tersebut dapat dilihat seperti tabel berikut :



**Grapik kendali diri siswa yang diremedial sebelum dan sesudah bimbingan kelompok.**

**Tabel 6 : Tabel Pengolahan Data Untuk Mencari Mean, Standar Deviasi,  
Varian Dan Uji**

No	sebelum	Sesudah	$x_1$	$x_2$	$x_1^2$	$x_2^2$	$x_1 \cdot x_2$
1	27	39	5.67	4.6	32.1489	21.16	26.082
2	18	30	-3.33	4.6	11.0889	21.16	-15.318
3	21	32	-0.33	-2.4	0.1089	5.76	0.792
4	19	31	-2.33	-3.4	5.4289	11.56	7.922
5	18	20	-3.33	-5.4	11.0889	29.16	17.982
6	19	38	-2.33	3.6	5.4289	12.96	-8.388
7	20	31	-1.33	-3.4	1.7689	11.56	4.522
8	21	33	-0.33	-1.4	0.1089	1.96	0.462
9	20	37	-1.33	2.6	1.7689	6.76	-3.458
10	21	41	-0.33	6.6	0.1089	43.56	-2.178
11	18	33	-3.33	-1.4	11.0889	1.96	4.662
12	21	33	-0.33	-1.4	0.1089	1.96	0.462
13	22	38	0.67	3.6	0.4489	12.96	2.412
14	19	34	-2.33	-0.4	5.4289	0.16	0.932
15	20	35	-1.33	0.6	1.7689	0.36	-0.798
16	23	33	1.67	-1.4	2.7889	1.96	-2.338
17	21	32	-0.33	-2.4	0.1089	5.76	0.792
18	24	36	2.67	1.6	7.1289	2.56	4.272
19	17	20	-4.33	-5.4	18.7489	29.16	23.382
20	22	36	0.67	1.6	0.4489	2.56	1.072
21	24	35	2.67	0.6	7.1289	0.36	1.602
22	22	34	0.67	-0.4	0.4489	0.16	-0.268
23	25	37	3.67	2.6	13.4689	6.76	9.542
24	27	39	5.67	4.6	32.1489	21.16	26.082
25	21	22	-0.33	-2.4	0.1089	5.76	0.792
26	20	33	-1.33	-1.4	1.7689	1.96	1.862
27	22	34	0.67	-0.4	0.4489	0.16	-0.268
28	28	40	6.67	5.6	44.4889	31.36	37.352
29	19	35	-2.33	0.6	5.4289	0.36	-1.398
30	21	23	-0.33	-2.4	0.1089	5.76	0.792
	640	1032	0.1	8	222.667	298.8	139.36
	21.33	34.4			$S_1 = 2,77$	$S_2 = 3,20$	
					$S_1^2 = 7,68$	$S_2^2 = 10,30$	

**Sumber : Data olahan penelitian (2012)**

#### 4. Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Tingkat Emosi Negatif Siswa Di kelas XI IPA SMA NEGERI 2 Tambang .

Sebelum mencari koefisien determinan, maka terlebih dahulu mencari uji korelasional (r). adapun korelasi tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= 0,53 \\
 r^2 &= 0,280 \\
 r &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,280 \times 100\% \\
 r &= 28\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasional diatas dapat diperoleh nilai  $r = 28\%$ , maka koefisien determinan ( $r^2$ ) adalah 0,280, artinya pengaruh bimbingan kelompok terhadap emosi negatif di kelas XI IPA SMA NEGERI 2 Tambang adalah 28%. Sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat pada diri siswa maupun lingkungan siswa tersebut.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok serta pemberian angket tentang kendali diri siswa, kemudian peneliti memberikan LAISEG (penilaian segera) agar dapat mengevaluasi serta mengetahui perkembangan siswa setelah mendapat layanan bimbingan kelompok.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kendali diri siswa SMA Negeri 2 Tambang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada dikategori rendah.
2. Kendali diri siswa SMA Negeri 2 Tambang sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berada dikategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kendali diri siswa SMA Negeri 2 Tambang sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
4. Terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap kendali siswa SMA Negeri 2 Tambang yaitu sebesar 72% yang berarti kendali diri siswa meneingkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut :

1. Kepada guru pembimbing agar dapat menerapkan konsep – konsep BKP yang telah dikembangkan oleh peneliti, tidak hanya kepa aspek kendali diri saja tapi berbagai aspek baik dalm bentuk tugas maupun topik bebas.
2. Kepada guru disekolah harus mengkaji lebih dalm tentang BKP di sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh BKP terhadap berbagai masalah yang di alami siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi dan widodo supriono ( 1991 ) **psikologi belajar**, jakarta rineka cipta.
- Anas Sudijono.( 2001 ). **Pengantar evaluasi pendidikan**. Jakarta : Rajawali Press.
- Dewa ketut sukardi. ( 2008 ). **Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edi Gustian, ( 2002 ) **menangani anak Underachiever**, jakarta, puspa Swara.
- James F.Calhoun dan Joan Ross Accocela (1995 ) **psikologi belajar**, Jakarta rineka cipta.
- Kartini Kartono ( 1980 ) **Teori kepribadian**, Bandung Alumni.
- Kartini kartono ( 2002 ) **potologi sosial 3 gangguan – gangguan kejiwaan**  
Jakarta : PT. Raja grafindi persada.
- Lexy J Moleong.( 2000 ) **metologi penelitian kualitatif**. Bandung : Rmaja Rosda Karya.
- M. Quarraish Shihab dalam lentera hati **kisah dan hikmah kehidupan** (1994).
- Nandang rusman.( 2009 ). **Bimbingan dan konseling kelompok disekolah**.Bandung : Risqi press.
- Prayitno, ( 1995 ). **Layanan dan bimbingan konseling kelompok.Padang** : Ghalia Indonesia.
- Sisti Hartinah. ( 2009 ). **Konsep dasar bimbingan dan konseling kelompok**. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono.( 2010 ).**metode penelitian kuantitatif – kuantitatif dan R & D**. Bandung : Alfabeta.
- Tohirin.( 2007 ). **Bimbingan dan konseling disekolah dan madrasa** ( berbasis integrasi ).
- Winkel & Sri Hastuti.( 2004 ). **Bimbingan dan konseling dan industry pendidikan**.Yogyakarta : media abadi.